



“HUBUNGAN FAMILY SUPPORT DENGAN KEPATUHAN KONTROL PASIEN SKIZOFRENIA DI POLI RAWAT JALAN PUSKESMAS SUMBERASIH”

Ahmad Hari Fadli Fausi¹, Mariani², Ena Handayani³
Universitas Hafshawaty Zainul Hasan.
Email:yogo@gmail.com

ABSTRAK

Masalah Kesehatan jiwa diberbagai Negara hingga saat ini masih menjadi masalah Kesehatan yang belum terselesaikan. Penelitian ini bertujuan untk mengetahui Hubungan *Family Support* Dengan Kepatuhan Kontrol Pasien *Skizofrenia* Di Poli Rawat Jalan Puskesmas Sumberasih.

Metode penelitian menggunakan Uji *Korelasi Spearman Rank*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua keluarga pasien jiwa yang ada di Wilayah kerja Puskesmas Sumberasih pada bulan Januari – Maret 2025 sebanyak 30 orang dengan tehnik sampling *Accidental sampling*. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner kemudian data dianalisis dengan menggunakan SPSS dengan menggunakan uji *Spearman rank*.

Hasil penelitian menunjukkan *family support* yang kurang sebanyak 21 orang (70%) dan kepatuhan kontrol obat yang masih tidak patuh yaitu sebanyak 20 orang (66.7%). Terdapat Hubungan *Family support* Dengan Kepatuhan Kontrol Pasien Skizofrenia Di Poli Rawat Jalan sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel *Family support* Dengan Kepatuhan Kontrol Pasien Skizofrenia Di Poli Rawat Jalan

Dukungan keluarga yang kuat memiliki dampak positif terhadap kepatuhan kontrol pasien skizofrenia. Keluarga yang memberikan dukungan emosional, informasi, dan bantuan praktis dapat membantu pasien menjalani perawatan dengan lebih baik dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Oleh karena itu, penting untuk melibatkan keluarga dalam proses perawatan pasien skizofrenia dan memberikan dukungan yang dibutuhkan.

Kata Kunci : Family support, kepatuhan control obat, Skizofrenia



1. PENDAHULUAN

Masalah Kesehatan jiwa diberbagai Negara hingga saat ini masih menjadi masalah Kesehatan yang belum terselesaikan. Angka kasus gangguan Kesehatan mental terus menunjukkan tren peningkatan di seluruh dunia, gangguan jiwa berat salah satunya adalah skizofrenia (Butarbutar, 2022). Menurut WHO, kesehatan mental merupakan kondisi dari kesejahteraan yang disadari individu, yang didalamnya terdapat kemampuan - kemampuan untuk mengelola stress kehidupan yang wajar, untuk bekerja secara produktif dan menghasilkan, serta berperan serta di komunitasnya (Putra, 2024). Skizofrenia merupakan salah satu bentuk gangguan kejiwaan yang serius, ditandai oleh disorganisasi fungsi kepribadian yang mengakibatkan ketidakmampuan (*disability*) (Azhari, 2023). Kepatuhan terhadap pengobatan sangat penting untuk mengurangi gejala dan mencegah kekambuhan sehingga dukungan keluarga memiliki peran penting dalam meningkatkan kepatuhan pasien skizofrenia terhadap kontrol berobat di poli rawat jalan. Keterlibatan keluarga dapat memberikan motivasi dan dukungan emosional yang diperlukan untuk mendukung proses pemulihan pasien (Durratul, 2020).

Di Indonesia pada tahun 2023 Diperkirakan terdapat 2,6 juta orang di Indonesia yang menderita skizofrenia. Secara umum, sebanyak 51,1% penderita skizofrenia/psikosis di Indonesia tidak rutin minum obat dan 15,1% tidak berobat. Alasan yang paling sering dijumpai pada pasien skizofrenia tidak rutin minum obat adalah karena merasa sudah sehat (36,1%), yang tidak rutin

berobat (33,7%), tidak mampu beli obat rutin (23,6%), tidak tahan efek samping obat (7%), sering lupa (6,1%), merasa dosis tidak sesuai (6,1%), obat tidak tersedia (2,4%), dan lainnya (32%). Angka prevalensi pasien skizofrenia di Jawa Timur pada tahun 2023 mencapai 29.228 jiwa dengan sebaran 15.222 jiwa di wilayah perkotaan dan 14.006 jiwa di wilayah pedesaan. Sedangkan di kabupaten probolinggo jumlah pasien skizofrenia sebanyak 2.477 jiwa pada tahun 2020. Data Puskesmas Sumberasih pada tahun 2024 terdapat 35 pasien jiwa (Butarbutar, 2022)

Dukungan keluarga sangat penting untuk kepatuhan pasien dalam berobat, karena keluarga merupakan sistem pendukung yang terdekat bagi pasien. Keluarga selalu memantau jadwal berobat, memastikan stok obat cukup, memberikan obat sesuai dosis dan memastikan pasien minum obat secara teratur (Meilita, 2021). Hal ini akan memotivasi keluarga agar dapat berpartisipasi aktif dalam upaya memantau agar pasien tidak mengalami kekambuhan, Selain itu, dukungan psikososial keluarga juga dapat membantu pasien untuk mengenal batasan dan menerima risiko akibat perilakunya. Misalnya pasien menolak untuk berobat/menjalani pemeriksaan tertentu, maka keluarga harus menjelaskan manfaat pengobatan dan pemeriksaan (Ersiba, 2020).

2. METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analitik korelasional yaitu penelitian yang menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan, menguji, berdasarkan teori yang ada dan



mengungkapkan korelatif antar variabel yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antar variabel dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. sample dalam penelitian ini Adalah 35 orang dengan menggunakan tehnik Accidental sampling, penelitian ini juga sudah mendapatkan sertifikasi layak etik dari komisi etik UNHASA. No 542 /KEPK-UNHASA/VII/2025

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia

Usia	F	%
31-34 tahun	6	20.0
35-40 tahun	19	63.3
41-45 tahun	5	16.7
Total	30	100

Sumber data Primer 2025

Tabel 5.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	F	%
Laki-Laki	16	53.3
Perempuan	14	46.7
Total	30	100.0

Sumber data Primer 2025

Tabel 5.3 Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	F	%
SD	13	43.3
SMP	11	36.7
Tidak sekolah	4	13.3
SMA	2	6.7
Total	30	100.0

Sumber data Primer 2025

Tabel 5.4 Responden Berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	F	%
Petani	22	73.3
Pegawai Swasta	5	16.7
Total	30	100.0

Sumber data Primer 2025

Tabel 5.5 Responden Berdasarkan Jaminan Kesehatan

Jaminan kesehatan	F	%
BPJS	27	90.0
NON BPJS	3	10.0
Total	30	100.0

Sumber data Primer 2025

Tabel 5.6 Responden Berdasarkan Lama Pengobatan

Lama pengobatan	F	%
> 1 Tahun	19	63.3
< 1 Tahun	11	36.7
Total	30	100.0

Sumber data Primer 2025

Tabel 5.7 Variabel Family Support

Family Support	F	%
Kurang	21	70.0
Sedang	9	30.0
Total	30	100.0

Sumber data Primer 2025



Tabel 5.8 Variabel Kepatuhan Kontrol

Kepatuhan Kontrol	F	%
Tidak Patuh	20	66.7
Patuh	10	33.3
Total	30	100.0

Sumber data Primer 2025

Tabel 5.9 Tabulasi Silang *Family support* Dengan Kepatuhan Kontrol Pasien Skizofrenia Di Poli Rawat Jalan Puskesmas Sumberasih

<i>Family Support</i>	Kepatuhan Kontrol				Total	
	Patuh		Tidak Patuh		F	%
	F	%	F	%		
Sedang	9	30	0	0	9	30
Kurang	1	3.3	20	66,7	21	70
Total	10	33,3	20	66,7	30	100
<i>P value</i>	0.000					

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan hasil tabulasi silang diatas menunjukkan *family support* yang sedang yang Tingkat kepatuhan kontrolnya patuh sebanyak 9 orang (30%) sedangkan *family support* yang kurang yang patuh control sebanyak 1 orang (3.3%), *family support* kurang yang tidak patuh sebanyak 20 orang (66,7%).

Sedangkan Hasil analisis *Correlation Coefficient* menunjukkan nilai kapatuhan kontrol sebesar 1. dan *family support* sebesar .926** sedangkan nilai *Sig. deviation from linearity family support* dengan kepatuhan control pasie sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable Hubungan *Family support* Dengan Kepatuhan Kontrol Pasien Skizofrenia Di Poli Rawat Jalan Puskesmas Sumberasih

Family Support

Pada tabel 5.7 menunjukkan *family support* yang kurang sebanyak 21 orang (70%) dan *family support* sedang sebanyak 9 orang (30%).

Dukungan keluarga merupakan unsur terpenting dalam membantu individu menyelesaikan suatu masalah. Apabila ada dukungan, maka rasa percaya diri akan bertambah dan motivasi untuk menghadapi masalah yang akan terjadi akan meningkat (Azhari, 2023). Dukungan keluarga adalah proses yang terjadi terus menerus disepanjang masa kehidupan manusia. Dukungan keluarga berfokus pada interaksi yang berlangsung dalam berbagai hubungan sosial sebagaimana yang dievaluasi oleh individu. Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan (Butarbutar, 2022).

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa keluarga yang memberikan dukungan positif cenderung meningkatkan kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan. Sebaliknya, kurangnya dukungan keluarga atau adanya konflik dalam keluarga dapat menjadi penghambat bagi pasien untuk mengikuti kontrol rutin (Rabial, 2024).

Kepatuhan Kontrol

Pada tabel 5.8 menunjukkan untuk kepatuhan kontrol Sebagian besar masuk tidak patuh yaitu sebanyak 20 orang (66.7%) dan patuh sebanyak 10 orang (33,3%).

Menurut Notoatmodjo dalam Siagian (2023) kepatuhan merupakan



suatu perubahan perilaku dari perilaku yang tidak mentaati peraturan ke perilaku yang mentaati peraturan. Kepatuhan adalah perilaku individu (misalnya: minum obat, mematuhi diet, atau melakukan perubahan gaya hidup) sesuai anjuran terapi dan kesehatan. Tingkat kepatuhan dapat dimulai dari tindak mengindahkan setiap aspek anjuran hingga mematuhi rencana (Widiastutik, 2020)

Penanganan Skizofrenia membutuhkan waktu yang lama. Kepatuhan pengobatan menjadi poin penting yang harus diwaspadai penderita, keluarga dan petugas kesehatan. Pada umumnya pasien sulit untuk diarahkan, cenderung mudah bosan dan malas melakukan sesuatu. Lamanya penyakit tampaknya memberikan efek negatif terhadap kepatuhan pasien untuk minum obat (Mulyani, 2020). Semakin lama pasien menderita skizofrenia, maka semakin kecil pasien tersebut patuh pada pengobatannya. Pengetahuan keluarga mengenai waktu berobat, cara untuk mendapatkan obat sesuai dengan dosis dan mengikuti anjuran perawat dan petugas kesehatan lain menjadi salah satu faktor yang mampu mendorong keluarga untuk membawa pasien kontrol berobat ke rumah sakit (Toleu, 2020).

Analisis Hubungan *Family support* Dengan Kepatuhan Kontrol Pasien Skizofrenia

Berdasarkan hasil tabel 5.9 tabulasi silang diatas menunjukkan *family support* yang sedang yang Tingkat kepatuhan kontrolnya patuh sebanyak 9 orang (30%) sedangkan *family support* yang kurang yang patuh control sebanyak 1 orang (3.3%), *family support*

kurang yang tidak patuh sebanyak 20 orang (66,7%). Berdasarkan uji analisis *speramna rank* menunjukkan nilai kapatuhan kontrol sebesar 1. dan *family support* sebesar .926** sedangkan nilai *p value* dengan kepatuhan control pasie sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable Hubungan *Family support* Dengan Kepatuhan Kontrol Pasien Skizofrenia Di Poli Rawat Jalan Puskesmas Sumberasih.

Dengan adanya asuransi kesehatan dapat mendukung responden untuk berperilaku sehat dengan patuh untuk kontrol berobat. Pengurangan biaya kesehatan dari asuransi kesehatan efektif membantu meningkatkan kepatuhan kontrol berobat. Penatalaksanaan pengobatan secara holistik dan komprehensif memerlukan biaya yang cukup besar, maka untuk mengurangi kebutuhan biaya tersebut masyarakat perlu mengikuti program jaminan kesehatan nasional. Kaikutsertaan dalam jaminan kesehatan nasional dapat meningkatkan peluang keberhasilan kontrol tekanan darah rutin sehingga morbiditas dan mortalitas akibat Skizofrenia dapat berkurang (Rahayu, 2024).

4. KESIMPULAN

- 1) *Family support* yang kurang sebanyak 21 orang (70%)
- 2) Kontrol obat yang masih tidak patuh yaitu sebanyak 20 orang (66.7%)
- 3) Ada Hubungan *Family support* Dengan Kepatuhan Kontrol Pasien Skizofrenia Di Poli Rawat Jalan Puskesmas Sumberasih yaitu sebesar 0,000 (< dari 0,05)



DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Y., & Sukihananto.2022. *Penggunaan teknologi telenursing pada klien skizofrenia dalam pelayanan keperawatan jiwa: a literature review*. Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan, 13(4), 177–184. <https://stikes-nhm.ejournal.id/NU/index>
- Arikunto,S. 2018. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agustriyani, F., Ardinata, Ghariza, A., Kesuma, B.S., Wahyuni, I.F., Riana, R., Anisha, S., Seprianti, S.M., Ariska, T., Triono.2024. *Terapi Non Farmakologi Pada Pasien Skizofrenia*. PT Nasya Expanding Management, Pekalongan.
- Azhari, N.K., Lestari, A.I.D., 2023. *Penerapan Art Therapy Melukis Bebas Untuk Meningkatkan Kemampuan Pasien Mengontrol Halusinasi Di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang*. Jurnal Sisthana 8 (2), 71–76. <https://doi.org/10.55606/sisthana.v8i2.596>. Diakses pada tanggal 25 Januari 2024.
- Butarbutar, M. H., Lasmawanti, S., Purba, I. K., & Bangun, H.2022. *Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Jiwa*. Journal of Pharmaceutical and Sciences, 5(2), 201–204. <https://doi.org/10.36490/journal-jps.com.v5i2.120>
- Durratul Fakhriyah, dkk.2020. *Kekambuhan Pasien Skizofrenia di Bangsal Perawatan Kronis Wanita Rumah Sakit Khusus Jiwa*. Vol 1,No 1, November 2020. LPPM Akademi Keperawatan Yapenas 21 Maros. <https://doi.org/10.36590/kepo.Jurnal>
- Emiliana.Niti, Munaya Fauziah, Irna Hasanah,Dina Rahma Fadlilah.2021.*Analisis Kepatuhan Kontrol Berobat Pasien Skizofrenia Rawat Jalan Pada Pengunjung Puskesmas Pisangan Tahun 2019*.Vol. 1 Nomor 2 Januari 2021 Hal. 119-132
- Esti, A., Putri, S. B., & Sari, S. U.2023. *Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Gangguan Jiwa Di Wilayah Kerja Puskesmas Sicincin*. 5.
- Fausia N, Hasanuddin, D.2020.*Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Skizofrenia Di Poli Jiwa Rsud Salewangan Maros*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis, 15, 321–326
- Fekaristi, A.A., Hasanah, U., Inayati, A., 2021. *Art Therapy Melukis Bebas Terhadap Perubahan Halusinasi Pada Pasien Skizofrenia*. Jurnal Cendikia Muda 1(2), 262–269.
- Hidayat, A.A., 2021. *Proses Keperawatan Pendekatan NANDA, NIC, NOC, dan SDKI*. Health Books Publishing, Surabaya
- Hidayati, NELY H.2024.*Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pengobatan Orang Dengan Skizofrenia(ODGJ) di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Seri Tanjung*. Skripsi. PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
- Kartikasari, Rina. Ero Haryanto, Dini Dwi Safitri.2022. *Motivasi Dan Kepatuhan Berobat Pada Keluarga Penderita Skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Tamansari Kota Bandung*. Jurnal Kesehatan Aeromedika – Poltekes TNI AU Ciumbuleuit Bandung] 55
- Lailatushifah, S. N. F.2020. *Kepatuhan Pasien Yang Menderita Penyakit Kronis Dalam penerapan adaptasi*



- kebiasaan baru pada mahasiswa pasca pandemi covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 10(4), 907–912.
- Laporan Riskesdas 2018 Nasional.2018. *Repositori Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan Laporan Nasional Riskesdas 2018*.
- Lani, T., & Septiana, N. W.2023. *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Di Wilayah Kerja Puskesmas Astambul*. 3(2).
- Lidwina, D., & Jakri, Y.2020. *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Rawat Jalan Dengan Gangguan Jiwa Di Klinik Jiwa Renceng Mose Kabupaten Manggarai*. *Jurnal Wawasan Kesehatan*
- Maromon.2020. *Hubungan Pengetahuan Keluarga, Motivasi Keluarga dan Akses ke Pelayanan Kesehatan dengan Kepatuhan Kontrol Berobat Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Naimata Kupang*. (Doctoral Dissertation, Universitas Citra Bangsa).
- Muliyani, Nazhipah Isnani, Ravenalla Abdurrahman Al Hakim Sampurna Putra Solihin.2020. *The Relationship Between Medication Adherence to The Recurrence Rate of Schizophrenic Patients in Psychiatric Outpatient RSUD dr. H Moch. Ansari Saleh Banjarmasin*.
jurnal.polanka.ac.id/index.php/JK IKT
- Notoadmojo, Soekidjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam.2020. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*.
- Rabial, Jihan.2024. *Hubungan Pengetahuan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Skizofrenia*. *JURNAL KESEHATAN TAMBUSAI*. Volume 5, Nomor 1, Maret 2024
ISSN : 2774-5848
- Rahayu, Purwanti Endah.2024. *Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Skizofrenia Di Puskesmas Kota X*. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni (JISHS)* Vol. 2 No. 2 Januari – April 2024 Hal. 184-189
- Ramadia, A., Ekaputri, M., & sumandar. 2022. *Peningkatan ketahanan jiwa melalui Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Skizofrenia Di Puskesmas Kota X*. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni (JISHS)* Vol. 2 No. 2 Januari – April 2024 Hal. 184-189
- Ramadia, A., Ekaputri, M., & sumandar.2022. *Peningkatan ketahanan jiwa melalui penerapan adaptasi kebiasaan baru pada mahasiswa pasca pandemi covid-19*. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 10(4), 907–912.
- Rosmalia.2023. *Hubungan Dukungan Psikososial Keluarga Dengan Kepatuhan Berobat Pasien Gangguan Jiwa di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Aceh*.
- Sebayang, S.2020. *Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Frekuensi Kekambuhan Pasien Skizofrenia Paranoid Di Poliklinik Rs Jiwa Daerah Propsu Medan*. *Jurnal Ners Indonesia*, Volume 6, Nomor 2, April 2020 14, 6(2), 14–20
- Tiara, C., Pramesti, W., Pebriyani, U., & Alfarisi, R.2020. *Hubungan Konsep Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kekambuhan Pada Pasien Skizofrenia*. 9(1), 522–532.



<https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.339>

Wahyudi, W. T., & Nugraha, F. A.2020.
Hubungan dukungan keluarga pada pasien dengan tekanan darah tinggi dalam pengendalian Skizofrenia. Malahayati Nursing Journal, 2(3),